

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai adalah salah satu Layanan Kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai yang berbentuk RSU, dinaungi oleh Pemda kota dan tercatat kedalam Rumah Sakit Tipe C. Layanan Kesehatan ini telah terdaftar semenjak 28/01/2016 dengan Nomor Surat Ijin 299/IMB/DTKP/YTS/XII/2005 dan tanggal Surat Ijin 29/12/2005 dari DINAS TATA KOTA dengan sifat tetap, dan berlaku sampai TETAP. Sesudah menjalani proses AKREDITASI RS Seluruh Indonesia dengan proses Pentahapan I ( 5 Pelayanan ) akhirnya diberikan status Lulus Akreditasi rumah sakit. RSU ini berlokasi di Jl. Tanjung Jati No. 4, Dumai, Kota Dumai, Indonesia. ( Profil Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai, Tahun 2016 )

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai adalah sebuah rumah sakit tipe C milik Pemerintahan Kota Dumai yang diawal pembangunan seluas 4,3 hektar dengan menggunakan dana ADB III:

**15 Februari 1999** : *Soft opening* oleh Bupati Bengkalis, Bapak Fadlah Sulaiman, SH.

**7 Mei 1999** : *Grand Opening* dilaksanakan oleh Menteri Kesehatan R.I, Prof. DR. Dr. FA. Moeloek, SpOG pada tanggal 7 Mei 1999, Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan Sosial Nomor 1549/Menkes-Kesos/SK/X/2000 tanggal 16 Oktober 2000.

- 2008** : Kapasitas Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Kota Dumai sebanyak 170 tempat tidur.
- 2009** : RSUD Kota Dumai ditetapkan sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor 380/RSUD/2009, tentang Penetapan Status RSUD Kota Dumai.

Hal ini sesuai persyaratan Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, pada bab 5 Pasal 7 ayat (3).

- 2009 dan 2010** : Kapasitas Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Kota Dumai
- 2009** :

1. Pembangunan Gedung Poliklinik Lantai II Terdiri dari:
  - a. **Lantai I** sebagai Ruang Tunggu, Poliklinik Spesialis, Ruang Menyusui, Pemeriksaan USG, Ruang pendaftaran pasien RWJ, Pendaftaran Peserta ASKES/BPJS.
  - b. **Lantai II** terdiri dari Komite Medis, Rekam Medis, Perkantoran JKN, Poliklinik Gigi, Poliklinik Bedah Mulut dan beberapa Poliklinik Spesialis lainnya.
2. Pembangunan Gedung berlantai III yang berfungsi sebagai:
  - a. **Lantai I** terdiri dari Instalasi Gawat Darurat, Ruang Tunggu Pasien IGD, Tempat Pendaftaran Pasien IGD, Tempat Informasi, Tempat Nurse Station.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemeriksaan Laboratorium, Ruang Pengambilan Obat Rawat Inap, Ruang pendaftaran pasien RWJ, Pendaftaran Peserta ASKES/BPJS, Komite Medis.
- c. **Lantai II** Terdiri dari Ruang Manajemen, Perkantoran Pelayanan & Ruang pertemuan.
- d. **Lantai III** terdiri dari Ruang Penyimpanan Obat, FhisioTheraphi, Lelang dan Darma Wanita.

**2011** : Kapasitas Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Kota Dumai sebanyak 186 tempat tidur.

**2012 dan 2013** : Kapasitas tempat tidur rawat inap RSUD Kota Dumai sebanyak 211 tempat tidur.

**2013(13 September 2013)** : RSUD Kota Dumai mendapatkan Akreditasi Dasar 5 (lima) Pelayanan (*Administrasi & Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis*).

**2014** : Perencanaan Pembangunan rawat Inap Kelas III yang berlokasi di Areal Gedung Lama, Dengan harapan dapat dioperasikan pada tahun 2016. Dengan tujuan dapat menampung jumlah pasien kelas III, baik yang berada diwilayah kota Dumai, maupun dari luar wilayah Kota Dumai.

**2014** : Mengalami peningkatan dengan jumlah TT sebanyak 211 TT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015

: Jumlah TT mengalami peningkatan dengan jumlah 225 (TT).

2016

: Jumlah TT mengalami peningkatan dengan jumlah 251 (TT).

2016

: Tepatnya 18 ( *Delapan Belas* ) Hari setelah HUT RSUD yang Ke 17. (Jum`at 04 Maret 2016 ) Penggunaan Gedung Baru LT III telah siap dioperasikan untuk kenyamanan Pasien Rawat Inap Kls III yang akan menggunakan fasilitas Gedung Baru tersebut, dengan Luas Bangunan 7.200 M<sup>2</sup> dan jumlah Tempat Tidur yang tersedia sebanyak 40 TT, hal ini terlihat dengan dilakukannya Soft Opening Oleh Walikota terpilih Drs. H. Zulkifli AS, Msi dan disaksikan seluruh tamu hadirin.

## 1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 42 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, dinyatakan bahwa kedudukan RSUD Kota Dumai adalah perangkat daerah yang disertai wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berada dibawah dan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab kepada Walikota Dumai. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Umum Daerah menyelenggarakan fungsi:

1. Menyelenggarakan pelayanan medis
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Menyelenggarakan pelayanan asuhan keperawatan
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan

### 1.3 Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai adalah sebagai berikut :

#### 1.3.1 Visi

Rumah Sakit terunggul di Pantai Timur Sumatera yang modern dengan nuansa melayu.

#### 1.3.2 Misi

- a. Menerapkan sendi-sendi Pelayanan Prima
- b. Meningkatkan Profesionalitas SDM
- c. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan
- d. Memantapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan serta berbasis teknologi informasi.

#### 1.4 Jumlah Dokter berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai

Dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat, rumah sakit harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Salah satu SDM yang dibutuhkan adalah Dokter yang akan menangani penyakit pasiennya. Untuk mengetahui jumlah dokter di Rumah sakit Umum Daerah Kota Dumai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1: Jumlah Dokter Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai**

No	Kualifikasi Pendidikan	Banyaknya	
1.	Spesialis Obgin	2	Orang
2.	Spesialis Penyakit Dalam	2	Orang
3.	Spesialis Bedah	3	Orang
4.	Spesialis Bedah Mulut	1	Orang
5.	Spesialis Patalogi Klinik	1	Orang
6.	Spesialis Patalogi Anatomi	1	Orang
7.	Spesialis THT	2	Orang
8.	Spesialis Radiologi	2	Orang
9.	Spesialis Kulit dan Kelamin	1	Orang
10.	Spesialis Ilmu Penyakit paru	2	Orang
11.	Spesialis Kesehatan Gizi Anak	1	Orang
12.	Spesialis Syaraf	1	Orang
13.	Spesialis Anestasi	1	Orang
14.	Spesialis Mata	2	Orang
15.	Spesialis Anak	2	Orang
16.	Kesehatan Masyarakat	1	Orang
17.	Ilmu Pemerintahan	3	Orang
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, 2016

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah Dokter berdasarkan pendidikan berjumlah 29 orang yang terdiri dari 2 orang dokter Spesialis Obgin, 2 orang dokter Spesialis Penyakit dalam, 3 Orang dokter Spesialis Bedah, 1 orang dokter Spesialis Bedah Mulut, 1 orang dokter Spesialis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Patologi Klinik, 1 orang dokter Spesialis Anatomi, 2 orang dokter Spesialis THT, 2 orang dokter Spesialis Eadiologi, 1 orang dokter Spesialis Penyakit Kelamin, 2 orang dokter Spesialis Ilmu Penyakit Paru, 1 orang dokter Spesialis Kesehatan Gizi Anak, 1 orang dokter Spesialis Syaraf, 1 orang dokter Spesialis Anestesi, 2 orang dokters Spesialis Mata, 2 orang dokter Spesialis Anak, 1 orang Kesehatan Masyarakat, dan 3 orang Ilmu Pemerintahan.

**4.5 Jumlah Perawat Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai**

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai memiliki perawat sebanyak 235 untuk memberikan pelayanan di rumah sakit yang nantinya dapat meningkat kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Untuk mengetahui secara rinci jumlah perawat berdasarkan pendidikan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 : Jumlah Perawat Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai**

No	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Tenaga		Total
		PNS	TKS	
1.	NERS	18	2	20
2.	S 1 Keperawatan	10	0	10
3.	D IV Keperawatan	4	0	4
4.	D III Keperawatan	81	113	193
5.	SPK	6	0	6
6.	SPRG	3	0	4
<b>Total</b>		120	115	235

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, 2016

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai memiliki perawat sebanyak 235 orang dengan kualifikasi pendidikan terbanyak adalah D3 Akademi Keperawatan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 193 orang. Sedangkan berdasarkan jenis tenaga, tenaga perawat terbanyak adalah PNS sebanyak 120 orang atau sebesar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perawat yang pendidikannya terbanyak di rumah sakit umum daerah kota dumai yaitu pendidikan D3 Akademi Keperawatan sebanyak 193 perawat.

#### 4.6 Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Tempat tidur di sebuah rumah sakit sangat diperlukan guna memberikan pelayanan kepada pasien rawat inap. Adapun kapasitas tempat tidur pada rumah sakit umum daerah kota dumai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 : Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai**

No	Ruangan	Jlh TT	KLS UTAMA	KLS I	KLS II	KLS III
1	Irna A	38		12	10	16
2	Irna B	44		8	12	24
3	Irna C	26		4	6	16
4	Irna D	19		6		13
5	Kebidanan	32	4	6	9	13
6	Intensive Care	7		7		
	a. HC	2		2		
	b. ICU	5		5		
7	Perinatologi					
8	VIP A	23	23			
9	VIP B & C	19	19			
	a. VIP B	8	8			
	b. VIP C	3	3			
		8	8			
	Total	234	65	50	37	82

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat jumlah tempat tidur dimasing-masing instalasi rawat inap berjumlah 234 tempat tidur, ruang kelas utama berjumlah 65



tempat tidur, ruang kelas I berjumlah 50 tempat tidur, ruang kelas II berjumlah 37 Tempat Tidur, dan Ruang Kelas III berjumlah 82 tempat tidur.

#### **4.7 Struktur Organisasi Rumah sakit Umum Daerah Kota Dumai**

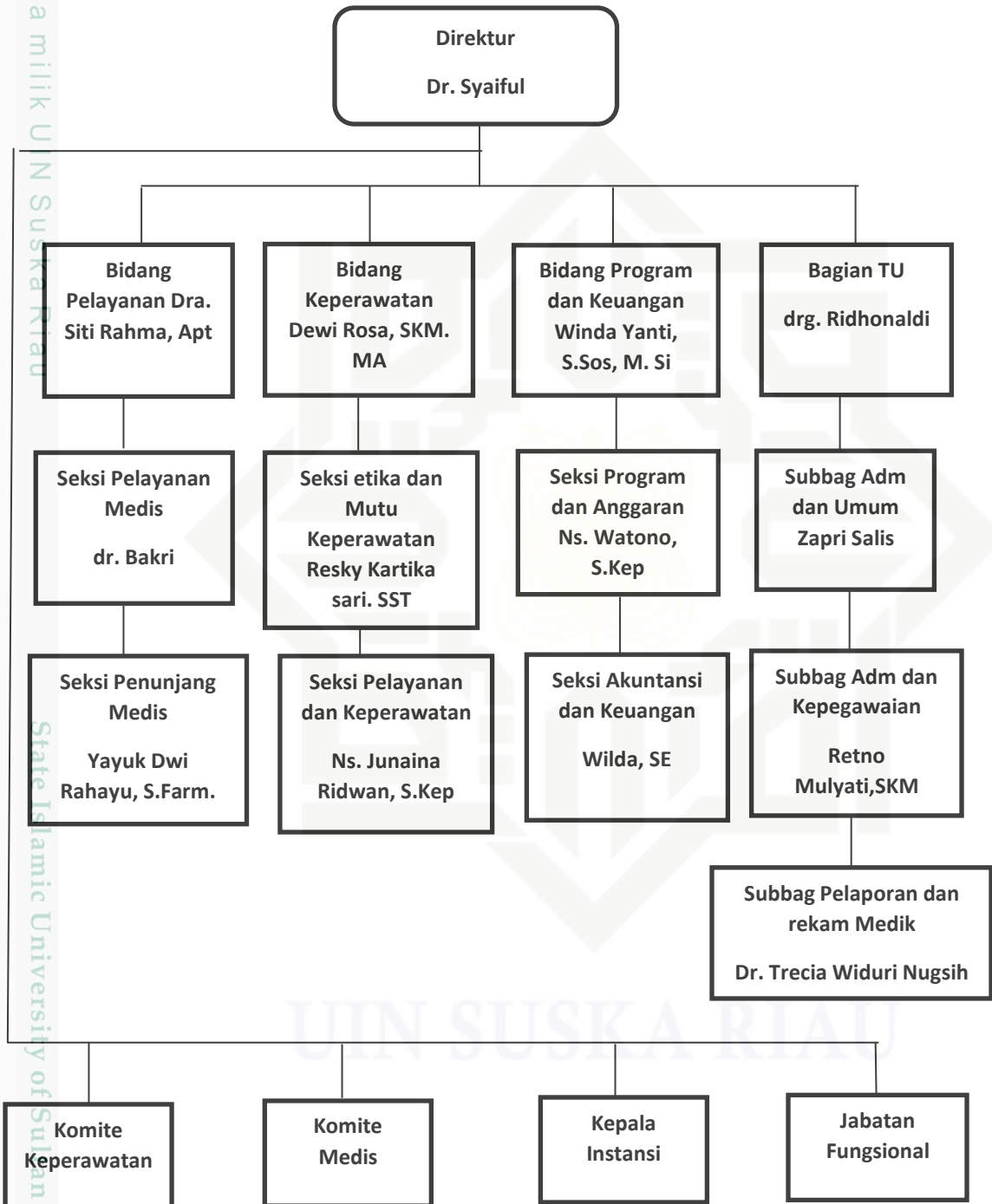
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dipimpin oleh seorang Direktur yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan dibidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan standart pelayanan rumah sakit dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan. ( Preventif, Curative maupun Rehabilitasi ). Untuk mengetahui secara rinci struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dapat dilihat pada bagan berikut ini:

##### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA

### DUMAI



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tugas-tugas setiap jabatan pegawai Rumah Sakit Umum Daerah

Kota Dumai dapat dilihat pada penjelasan-penjelasan sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin, menentukan kebijakan, membina, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas untuk menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan administrasi umum, administrasi kepegawaian, rekam medis serta pencatatan dan pelaporan, system informasi rumah sakit, hukum, perpustakaan, kehumasan, pemasaran sosial dan protokel. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa sebbagian terdiri dari:

a. Subbagian Administrasi dan Umum

Membantu kepala bagian tata usaha dalam perencanaan, penyelenggaraan, Pembina, pengawasan dan pengembangan kegiatan pelayanan administrasi umum, kerumah tanggaan, perlengkapan, hukum, kehumasan, pemasaran sosial, perpustakaan dan protokoler.

b. Subbagian Kepegawaian

Membantu kepala bagian tata usaha dalam perenacanaan, penyelenggaraan, pembinaan, pengawasan dan pengembangan kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi kepegawaian, pendidikan dan latihan serta peningkatan disiplin pegawai.

c. Subbagian Pelaporan dan Rekan Medis

Membantu kepala bagian tata usaha dalam perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, pengawasan dan pengembangan kegiatan rekam medis, pencatatan dan pelaporan serta system informasi rumah sakit.

3. Bidang Keuangan dan Program

Bidang keuangan dan program mempunyai tugas untuk menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta tanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, mobilisasi dana, penyajian laporan keuangan dan penyusunan program. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

a. Seksi Program dan Anggaran

Membantu kepala bidang keuangan dan program dalam perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, pengawasan dan pengembangan kegiatan penyusunan anggaran, penyusunan program, mobilisasi dana serta penyusunan laporan kegiatan di RSUD.

b. Seksi Akuntansi dan Keuangan

Membantu kepala bidang keuangan dan program dalam perencanaan, penyelenggaraan, Pembina, pengawasan dan pengembangan kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketatausahaan keuangan, perbendahara, verifikasi, pembukuan, akuntansi dan pelaporan keuangan RSUD.

4. Bidang Keperawatan

Bidang keperawatan mempunyai tugas untuk menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan asuhan keperawatan, logistic keperawatan dan fasilitas keperawatan serta penyuluhan kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

a. Seksi Pelayanan Asuhan Keperawatan

Membantu kepala bidang keperawatan dalam perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, pengawasan, dan pengembangan kegiatan pelayanan asuhan keperawatan dan pengembangan kegiatan pelayanan asuhan keperawatan, logistic, keperawatan dan fasilitas keperawatan.

b. Seksi Etika dan Mutu Keperawatan

Membantu kepala bidang keperawatan dalam perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, pengawasan dan pengembangan etika dan mutu keperawatan, kebutuhan tenaga keperawatan serta penyuluhan kesehatan.

5. Bidang Pelayanan

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan perencanaan kegiatan pelayanan medis dan penunjang medis, penerimaan dan pemulangan pasien, rujukan dan pengurusan jenazah. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Seksi Pelayanan Medis

Membantu kepala bidang pelayanan dalam perencanaan, pengadaan, penyelenggaraan, pengembangan dan pembinaan kegiatan penerimaan dan pemulangan pasien, rujukan dan pengurusan jenazah serta kebutuhan tenaga medis, logistic pelayanan medis dan penggunaan fasilitas pelayanan medis.

b. Seksi Penunjang Medis

Membantu kepala bidang pelaynan dalam perencanaan, pengadaan, penyelenggaraan, pengembangan dan pembinaan kegiatan pelayanan penunjang medis, kebutuhan tenaga penunjang medis, logistik penunjang medis serta penggunaan fasilitas penunjang medis.

6. Instalasi

Merupakan unit penyelenggaraan pelayanan fungsional dirumah sakit yang dipimpin oleh seorang kepala instalasi yang diberi tanggungjawab dan wewenang dalam mengatur serta mengendalikan kegiatan pelayanan diinstalasi unit kerjanya.

7. Komite Medis

Merupakan kelompok tenaga medis yang keanggotaannya dipilih dari ketua-ketua staf medis fungsional yang mempunyai tugas membantu direktur dalam menyusun standar pelayanan medis (SPM), memantau pelaksanaannya, melaksanakan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota staf medis fungsional dan mengembangkan program pelayanan.

## Komite Keperawatan

Komite keperawatan merupakan kelompok profesi perawat/bidan yang anggotanya terdiri dari perawat/bidan yang mempunyai tugas membantu Direktur menyusun standar keperawatan, pembinaan asuhan keperawatan, melaksanakan keperawatan etika profesi keperawatan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

